



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Jelang Tahun Baru Imlek, Perkumpulan Marga Yang Indonesia Adakan Ramah Tamah

Halim Jusuf : Tahun Kelinci Bawa Keberuntungan, Keluarga Bahagia, Hidup Bahagia dan Semua Sesuai Harapan



Halim Jusuf menyampaikan pidato.

JAKARTA (IM) - Menjelang perayaan Imlek, pengurus dan anggota Perkumpulan Marga Yang Indonesia, Minggu (8/1) lalu, mengadakan ramah tamah di Restoran Li Yen Jakarta.

Hadir dalam acara tersebut Ketua Perkumpulan Marga Yang Indonesia Halim Jusuf, Wakil Ketua Yang Shi Qi, Yang Jin Han, Yang Kai Jian, Ketua Dewan Pengawas Yang Mei Ling, Yang Yu Quan, Sekjen Yang Jian Chang, Yang Yan Chang, pengurus Yang Jian Qing, Yang Guo Hui, Yang Ming Sheng, Yang Yu Hui, Yang Chao Shen, Yang Su Wei, Yang Xi Qiang, Yang Yan Hui, Yang Qin Sheng, Yang Shi Song, Yang



Halim Jusuf membagikan angpao.

Fu Kang dan pengurus lainnya serta kader Pemuda Jin Jiang Yang Xian Yang dan kader serta tokoh lainnya.

Halim Jusuf dalam pidatonya menyatakan pertama-tama, dirinya mendoakan semoga di tahun baru ini diberkati kesehatan dan sukses dalam segala hal.

"Saya juga ingin mengucapkan selamat tahun baru kepada Anda semua. Semoga kita semua dilimpahi keberkahan di Tahun Kelinci ini. Juga diberkati dengan keluarga yang bahagia, hidup yang bahagia serta semua sesuai dengan yang diharapkan," ujarnya.



Yang Hui Fen tampil membawakan sebuah lagu.

Dia menambahkan, dirinya dalam suasana yang akrab dan ber-sahabat. Juga bersama-sama menikmati makanan lezat dan mengobrol



KA-KI: Yang Mei Ling, Yang Gu Bing Hui, Yang Xiong Yong Li, Yang Ye Yu Yun, Halim Jusuf, Yang Guan Yu Zhen, Cyntia dan Yang Huang Mei Li.

sesuka hati. Dalam tiga tahun terakhir, kita semua telah melewati masa yang sangat sulit.

Pandemi Covid-19 telah mera-jalela dan menimbulkan kerugian besar bagi umat manusia.

Dalam perang tanpa bubuk me-siu ini, kita semua telah melaluinya dengan selamat.

"Saya meyakini kelak kita semua akan bersatu padu dan bersama-sama menyambut hari esok yang lebih indah. Saya juga meyakini generasi muda marga Yang tentu akan mewarisi tradisi moral kebai-kan leluhur kita. Serta mewarisinya

dari generasi ke generasi. Agar panji marga Yang berkibar selamanya," ujar Halim Jusuf.

Pada pertemuan tersebut, anggota Perkumpulan Marga Yang Indonesia beramah tamah dengan suasana harmonis.

Ketua Umum Halim Jusuf juga membagikan angpao Imlek kepada warga Marga Yang yang hadir.

Pada kesempatan tersebut, Yang Hui Fen yang pernah meraih juara pertama "Water Cube Cup" Indonesia menyanyikan lagu yang menambah kemeriahan suasana pertemuan. • jhk/din



Halim Jusuf berfoto bersama warga Marga Yang lainnya yang hadir dalam pertemuan.

PELANTIKAN PENGURUS MAKIN CIBINONG GUNUNGSINDUR

Ketum MATAKIN Tegaskan Menjadi Pengurus MAKIN Harus Sabar dan Ikhlas



Ketum MATAKIN Xs, Budi S, Tanuwibowo menyampaikan khotbah pada kebaktian.

CIBINONG (IM) - Ketua Umum MATAKIN Xs, Budi S. Tanuwibowo menyatakan bahwa menjadi pengurus MAKIN kunci utamanya adalah harus panjang 'usus'-nya, harus sabar dan ikhlas, jangan bekerja meng-harap pujian, tetapi harus siap menghadapi dan menerima

kritikan dan cercaan. Pernyataan tersebut di-sampaikannya saat Jiang Dao Kebaktian Khonghucu seka-ligus pelantikan kepengurus-an MAKIN Cibinong Gu-nungsindur untuk masa bakti 2022-2026 di Litang MAKIN Curug Gunungsindur, Bogor, Minggu (8/1).



Pelantikan Pengurus MAKIN Curug Gunungsindur periode 2022-2026.

Pelantikan dilakukan oleh Sekretaris Bidang Kero-hanian Dewan Rohaniwan/Pengurus Pusat MATAKIN, Ws. Sunarta Hidayat, sem-en-tara Ketua Bidang Organisasi MATAKIN Bobby Senjaya bertindak sebagai pembaca Surat Keputusan.

Turut Hadir dalam pe-lantikan, Ketua MATAKIN Provinsi Jawa Barat yang baru, Ws. Gunadi. Dalam Jiangdao sekaligus sambutannya, Ketua Umum MATAKIN Xs, Budi S. Tanuwibowo mengucapkan selamat mengemban amanah kepada pengurus MAKIN Curug Gunungsindur dan ber-harap para pengurus baru ini



Penyerahan SK Kepengurusan MAKIN Curug Gunungsindur.

dapat bekerja dan berkarya lebih baik, kreatif, inovatif dan senantiasa mengutamakan pe-saudaraan dalam menjalankan program kerja untuk mencapai perkembangan dan kemajuan MAKIN Curug Gunungsindur.

Pada kesempatan tersebut Budi juga menginformasikan bahwa tahun ini ada beberapa event besar yang akan digelar MATAKIN. "Tahun 2023 ini MATAKIN akan menga-dakan berbagai kegiatan besar diantaranya Perayaan Tahun Baru Imlek 2574 Kongzili yang akan diselenggarakan pada tanggal 26 Januari 2022 dan 1 abad MATAKIN dan saat ini kita sedang mem-proses," ujarnya.



Ketum MATAKIN Xs, Budi S, Tanuwibowo dan jajaran berfoto bersama.

Gelar Kongkow Budaya ke-4, Pengurus Yayasan Vihara Dharma Jaya Toasebio Kupas Sejarah Toasebio



Suwanto



Bambang Patijaya

JAKARTA (IM) - Jajaran pengurus Yayasan Vihara Dharma Jaya Toasebio, kembali menggelar Kongkow Budaya ke-4, di Aula Serbaguna Toasebio, Jalan Kemenangan Petak Sembilan, Jakarta Barat, Minggu (8/1).

Kongkow Budaya kali ini mengupas Sejarah Toasebio yang disampaikan oleh perwakilan dari pendiri Yayasan Dharma Jaya Toasebio, Husen Buntara Sjarifudin dan dipandu oleh moderator Yani Darma.

Acara ini diawali dengan doa oleh Bhante Khanit Sanyanto Mahatera Tejavara Vera, pengarah dari Pembimbing Masyarakat Buddha DKI Jakarta, Suwanto S. Ag. M.M., Ketua Umum DPP

Generasi Muda Buddhis Indonesia yang juga Anggota DPR RI Komisi VII Bambang Patijaya, SE, M.M.

Turut hadir mantan Dirjen Bimas Buddha Budi Setiawan, Ketua Yayasan Vihara Dharma Jaya Toasebio Arifin Tanzil, Pembina Yuanto Kenchana Jaya dan Perwakilan Permabudhi Soka Dharma

Lalu hadir pula putera salah satu dari pendiri yayasan Sjarifudin yaitu Handy Sjarifudin, Hendra Sjarifudin dan sejumlah putera pendiri lainnya serta puluhan masyarakat sekitar Toasebio yang turut menjadi saksi sejarah serta undangan perwakilan vihara Dharma Bakti, Vihara Dharma Sakti dan beberapa vihara lainnya,

ada juga tokoh Wihadi Sunito.

Pembimas Buddha DKI Jakarta Suwanto dalam pengarahannya menyampaikan bahwa rumah ibadah adalah rumah milik umat dan untuk umat.

Bukan milik segelintir orang atau kelompok, karena sejatinya rumah ibadah dibesarkan oleh umat karena sumbangsih dan kontribusinya serta doanya selama menjalankan ibadah.

Dia menambahkan bahwa rumah ibadah yang baik dikelola oleh yayasan yang dipimpin oleh orang yang amanah dan terus membesarkan dan membina umatnya.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bambang Patijaya, Ketua Umum DPP Generasi Muda Buddhis Indonesia yang juga Anggota DPR RI Komisi VII, yang merupakan umat aktif dan rajin beribadah di Toasebio dari sejak kecil dan remaja.

Perwakilan pendiri Yayasan Dharma Jaya Toasebio Husen Buntara Sjarifudin menceritakan asal usul Toasebio hingga saat ini merupakan jasa dari berbagai pihak sejak dirinya dipaksa untuk memimpin vihara setelah dianjurkan selama 3 kali oleh seorang peramal

terkenal ko Anjuk.

Vihara Dharma Jaya Toasebio sejak zaman VOC sudah 3 kali ganti nama. Pada Zaman VOC nama Kelenteng Hong San Bio.

Pada Zaman Belanda Kelenteng Toa See Kong /Toa See Bio (menurut sejarawan Ms. Claudine Salmund bersama suaminya Mr. Dannish Lombart) pada tahun 1740 dibumi hanguskan oleh VOC atau yang lebih dikenal dengan peristiwa Geger Pacinan atau Tragedi Kali Angke.

Arti Toa Se Bio sebenarnya dari TOA SEE KONG gelarnya kongco Ceng Gwan Ceng Kun. Arti dari Toa See Sejarawan Agung.

Kelenteng toasebio secara de facto, memang didirikan oleh perkumpulan yaitu Asosiasi Changtai secara bersama-sama demi untuk kepentingan besar dan bukan hanya untuk perseorangan semata.

Yayasan Dharma Jaya Toasebio Yayasan diinisiasi oleh 9 orang pada 5 Januari 1983 yaitu Ferdinand Kencana Jaya, Husin Buntara Sjarifudin (Pendiri Kenari Djaja tahun 1965), Husen Buntara Sjarifudin, Ny Agustinawati S. A. /Gi Aan, Rahman Santosa (ayahnya Andi),

Liauw Kiong Hoa, Wong Sem Fie, Harjanto Widjaja (kaka dari Ko Je En), Mujadin Pengestu setelah disetujui Ferry K. Jaya (papa Juwanto) sebagai pemilik sebagian area di kelenteng Toasebio, dan menghibahkan kepada yayasan dan umat Toasebio.

Selama aktif di kepengurusan Yayasan Vihara Dharma Jaya Toasebio sejak 1982 sampai dengan 2005 yaitu kurang lebih selama 23 tahun, semuanya difokuskan untuk umat, karena tidak ada gunanya vihara tanpa umat.

Karenanya terus dilakukan perbaikan fasilitas ibadah, altar, lilin, wajan minyak dan keamanan serta kenyamanan umat dalam beribadah termasuk menggelorakan budaya pengobatan, musik gambang kromong ikut serta gotong Toapekong.

Husen B Sjarifudin juga mengapresiasi ketua yayasan saat ini yang dipimpin Arifin Tanzil, dimana pembangunan gedung serba guna atau gedung merah dan prasasti yang berada di depan gedung merah ini, diresmikan oleh Pembimas Buddha DKI Jakarta Suwanto dan mantan Dirjen Bimas

Buddha Budi Setiawan.

Kemudian prasasti sejarah kelenteng Toasebio yang diresmikan oleh Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas pada Juni 2022 lalu.

Vihara Dharma Jaya Toasebio yang sebelumnya bisa dikatakan kotor, kini bersih bahkan Kimsin Kimsin / patung Dewa Dewi sebelum di tata setiap bulan 2 - 3 kali mengadakan Bakti sosial, pembagian sembako, masker, vitamin, hand sanitazer dan masih banyak lagi tanpa melihat golongan dan agamanya sampai saat ini masih berjalan dan membuat poliklinik kesehatan.

Dalam kesempatan tersebut, Husen B Sjarifudin menyampaikan terima kasih kepada Arifin Tanzil, atas integritas dan dedikasinya dalam memimpin sebuah vihara sehingga umat terus bertambah dan bersumbangsih untuk kemajuan Vihara.

Dia juga mendoakan keluarga Yuanto yang telah ikhlas memberikan hak penuh pada yayasan sesuai amanah orangtua yang telah menghibahkan arena dan masyarakat di sekitar dan pernah tinggal dalam area Vihara Toasebio. • bam



Husen Buntara saat memaparkan sejarah Vihara Dharma Jaya Toasebio.



Para tamu undangan yang hadir dalam Kongkow Budaya.



Foto para pendiri Yayasan Vihara Dharma Jaya Toasebio.



KI-KA: Ivana, Wong, Eddy, Husen B Sjarifudin, Arifin Tanzil dan Wihadi Sunito.



Foto pembebasan lahan dan penyerahan cek uang pengganti.



Arifin Tanzil bersama Bhante yang hadir dalam Kongkow Budaya.



Hendra B Sjarifudin (kedua dari kiri) bersama hadirin dalam Kongkow Budaya.



Husen B Sjarifudin dan Bambang Patijaya.

Jelang Imlek, Perkumpulan Jin Jiang Indonesia Bagikan 600 Paket Imlek ke Warga Kurang Mampu di Tangerang



(mulai ketiga dari kiri) Xu You Wen, Liu Ji Lian, Zhang Zhong Yao, Xu Hong Yi, Zhou Hou Ji, Xu Shun Qing, menyerahkan paket Imlek ke warga kurang mampu.

TANGERANG (IM) - Menjelang Tahun Baru Imlek 2023, Perkumpulan Jin Jiang Indonesia dan Pemuda Jinjiang Minggu (8/1) lalu membagikan 600 paket Imlek kepada warga Tionghoa kurang mampu di Kampung Kedaung Wetan, Selapajang, Karawaci dan

Kampung Pisang Kecamatan Neglasari Tangerang, Banten.

Setiap paket antara lain berisi beras, minyak goreng, gula pasir, mie instan, kerupuk udang dan lainnya.

Ini adalah kegiatan sosial yang diselenggarakan Perkumpulan Jin

Jiang Indonesia setiap menjelang perayaan Imlek.

Tujuannya membantu keluarga kurang mampu setempat. Untuk menghirman kehangatan sekaligus menyebarkan cinta kasih kepada mereka.

Sekjen Perkumpulan Jin Jiang

Indonesia Zhang Zhong Yao, Bidang Umum Liu Ji Lian, Ketua Pemuda Jin Jiang Xu Hong Yi, Wakil Ketua Xu You Wen, Xu Shun Qing, Sekjen Zhou Hou Ji, Bidang Kesra Xu Ji Li, pengurus Xu Hai Zheng, Liu Yao Hong, Shi Wen Ping, Xu Shun Fu, Ke Cheng

Kai, Wang Weicheng dan tokoh lainnya turut berpartisipasi dalam acara tersebut.

Dalam pidatonya Xu Hong Yi menyatakan terima kasih atas partisipasi aktif seluruh pengurus Pemuda Jin Jiang.

Semua pihak saling bantu dan

bekerjasama. Sehingga kegiatan ini dapat berlangsung dengan lancar.

Melalui aksi amal ini diharapkan dapat sedikit meringankan beban hidup masyarakat kurang mampu.

Sehingga semuanya bisa merayakan perayaan Imlek dengan penuh kegembiraan. • idn/din